

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan beberapa temuan dan pembahasan penelitian tentang manajemen peserta didik dalam mengembangkan spiritualitas siswa Kristen di SMA N 8 Manado, maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Manajemen peserta didik dalam meningkatkan spiritualitas siswa Kristen di SMA N 8 Manado

Manajemen peserta didik yang dilakukan oleh SMA N 8 Manado dalam mengembangkan spiritualitas siswa Kristen yakni dengan memfasilitasi siswa dengan layanan-layanan kegiatan baik itu berupa kegiatan bimbingan, pembinaan, dan pengembangan melalui kegiatan kerohanian. Beranjak dari itu SMA N 8 Manado juga melaksanakan analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi peserta didik, penempatan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, pencatatan dan pelaporan, serta kelulusan dan alumni sesuai dengan ruang lingkup manajemen peserta didik. Kemudian dalam mewujudkan spiritualitas Kristen siswa, SMA N 8 Manado juga menggunakan konsep buah-buah roh yang terdapat dalam Galatia 5:22-23 yaitu kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemah lembutan, penguasaan

diri. Namun berjalan dari semua itu tergantung dari bagaimana siswa menerima dan meresponnya.

2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam mengembangkan spiritualitas siswa Kristen di SMA N 8 Manado

Kendala yang dihadapi dalam mengembangkan spiritualitas siswa Kristen di SMA N 8 Manado yaitu latar belakang permasalahan siswa yang datang di sekolah yang tidak diketahui guru-guru, faktor perkembangan zaman yang membuat siswa tergiur akan dunia gadget, kurangnya niat siswa untuk beribadah, sehingga spiritualitas siswa kristen kurang.

3. Upaya yang dilakukan dalam mengembangkan spiritualitas siswa Kristen di SMA N 8 Manado

Upaya yang dilakukan dalam mengembangkan spiritualitas siswa Kristen di SMA N 8 Manado yaitu dimulai dari pengaturan dalam hal ini program kerohanian yang akan menguatkan iman siswa, kemudian pengawasan baik dari pihak sekolah maupun dengan berkontribusi dengan orang tua atau wali dari siswa, kemudian dengan melakukan pembinaan dari kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler dimana memberikan pemahaman kepada siswa akan hidup dengan Rahmat Tuhan dan itu dapat diwujudkan dengan setia dan taat kepada Tuhan dan selalu rajin beribadah dan tidak menganggap ibadah hanya seremonial saja melainkan ibadah

itu adalah bagaimana kita berkomunikasi dengan Tuhan. Kemudian dengan melakukan evaluasi kegiatan peserta didik, agar dapat mendorong kegiatan program pelaksanaan peserta didik, menemukan sebab kemajuan dan kegagalan peserta didik, memberikan layanan bimbingan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan, untuk memperbaiki perkembangan spiritualitas Kristen siswa. Pengaturan, pengawasan dan pembinaan merupakan kunci utama dalam upaya yang dilakukan di SMA N 8 Manado untuk mengembangkan spiritualitas siswa Kristen.

B. SARAN

1. Untuk pimpinan sekolah dalam mengembangkan spiritualitas siswa Kristen tentunya pimpinan harus tetap berupaya semaksimal mungkin dalam melakukan pengaturan, pengawasan, dan pembinaan terhadap peserta didik, kemudian juga dalam program kesiswaan (OSIS) diharapkan dapat ditingkatkan lagi proses penyelenggaraan program-program kegiatan tersebut. Dalam sebuah instansi pendidikan, pastinya memiliki masalah dan tantangan sendiri dalam pengelolaannya, pihak sekolah juga pastinya sulit memahami siswa dalam latar belakang siswa yang berbeda-beda dan juga sulit dalam mengontrol siswa di era modern saat ini yang membuat siswa fokus akan dunia teknologi, namun penulis sangat menyarankan pimpinan maupun guru-guru harus bisa lebih baik dalam menyikapi keinginan peserta didik, dan ada

baiknya manajemen peserta didik mampu mengatasi masalah dan kendala tersebut dan dapat meningkatkan spiritualitas siswa Kristen, sehingga secara tidak langsung dapat memberi kepercayaan kepada masyarakat untuk memilih sekolah ini sebagai tempat terbaik untuk menempuh pendidikan.

2. Untuk pembina kerohanian juga sebagai guru Pendidikan Agama Kristen, sudah menjadi tanggung jawab seorang pembina dan guru Pendidikan Agama Kristen untuk tetap terus memberikan bimbingan serta arahan kepada siswa untuk tetap taat dan setia kepada Tuhan, sehingga melalui pengajaran yang diberikan memberi dampak positif siswa. Penulis juga menyarankan kepada pembina kerohanian juga sebagai guru Pendidikan Agama Kristen untuk tetap terus mengajarkan tentang Buah-buah Roh yang terdapat dalam Galatia 5:22-23, karena dalam buah-buah roh tersebut terdapat pengajaran yang dapat memberi dampak positif bagi kehidupan siswa, hingga dapat mengembangkan spiritualitas siswa Kristen. Kemudian dalam kegiatan ibadah kerohanian diharapkan pembina dapat membuat ibadah sekreatif mungkin agar siswa dapat fokus dalam mengikuti ibadah.
3. Bagi siswa diharapkan agar tidak terfokus dengan teknologi yang membuat siswa lupa akan kewajiban sebagai orang yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus, siswa diharapkan supaya lebih melatih dan memotivasi diri hidup takut akan Tuhan, mengikuti

kegiatan-kegiatan kerohanian, dan fokus dalam ibadah namun juga dengan tujuan untuk memuliakan nama Tuhan.